



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan suatu penelitian, seorang peneliti harus menetapkan metode dan desain yang akan digunakan. Menurut Husein Umar (2000:47) metode adalah “suatu cara, jalan, pengaturan atau pemeriksaan sesuatu secara benar”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif-ferivikatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang ditetapkan.

Menurut Husein Umar (2000:54) “Desain penelitian merupakan cetak biru bagi pengumpulan , pengukuran dan penganalisisan data”. Atau dapat juga diartikan “Desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah”. Tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang ditempuh harus *relevan* dengan masalah yang dirumuskan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain kausal. Menurut Husein Umar (2000:62) “Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel menurut Sugiyono (2004:39) variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.
- b. Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau independen (X) adalah perputaran modal kerja, sedangkan yang menjadi variabel terikat atau dependen (Y) adalah rentabilitas ekonomi.

Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini dan untuk menentukan data apa yang diperlukan serta untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka perlu kiranya variabel-variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja, sebagai variabel X (variabel bebas)	1. Aktiva Lancar 2. Hutang Lancar 3. Penjualan	Diukur melalui rasio perputaran modal kerja yang dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}}$	Rasio
Rentabilitas Ekonomi, sebagai variabel Y (variabel terikat)	1. Laba Usaha 2. Aktiva Lancar 3. Aktiva Tetap	Menggunakan Rentabilitas Ekonomi yang diukur melalui rumus : $\frac{\text{Laba Bersih Usaha}}{\text{Aktiva Usaha}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2004:90) yang dimaksud dengan populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan Neraca dan Rugi Laba pada PT Kereta Api Indonesia.

### 3.3.2 Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:91) yang dimaksud dengan sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini penulis dalam menentukan sampel menggunakan sampel non probabilitas/non acak, dimana elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Husein Umar (2000:107) “Cara ini juga sering disebut sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti”. Salah satu cara yang diambil oleh peneliti dalam menggunakan sampel non acak ini adalah *convenience sampling* atau cara dipermudah, dimana cara ini lebih mudah, murah, dan cepat dilakukan karena penulis memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan Neraca dan Rugi Laba PT KAI periode 1994-2003.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observation* (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. (Sugiyono, 2004:156)

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang bersumber dari data skunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui dokumen yang berada di PT KAI Daerah Operasi II Bandung.

### **3.5 Teknis Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Analisis Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa Laporan Rugi Laba dan Neraca. Langkah pertama adalah melihat berapa jumlah penjualan, jumlah aktiva lancar dan utang lancar dalam laporan rugi laba dan neraca yang selanjutnya akan dihitung untuk mengetahui berapa tingkat perputaran modal kerja. Selanjutnya menghitung kembali besarnya Laba Usaha dan kemudian dibandingkan dengan jumlah aktiva usaha untuk menghitung besarnya rentabilitas ekonomi. Data tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas ekonomi tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk diketahui seberapa besar pengaruh dari perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.

#### **3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis**

##### **a. Analisis Korelasi**

Untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh, maka harus dilihat dulu seberapa besar hubungan kedua variabel, dalam hal ini perputaran modal kerja dengan rentabilitas perusahaan, maka data yang diperoleh dari perusahaan selanjutnya diolah dengan menggunakan salah satu uji statistik parametris Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

( Sugiono, 2004:212)

Keterangan :

r = Koefesien korelasi Product Moment      n = Jumlah Periode

X= Perputaran Modal Kerja

Y= Rentabilitas

Setelah angka koefesien korelasi Product Moment diperoleh maka untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut (tingkat keeratan atau tingkat tinggi rendahnya) harus dikonsultasikan dengan batas-batas nilai r sebagai berikut

**Tabel 3.2 Angka Koefesien Korelasi Product Moment**

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2004 : 214)

#### b. Derajat Determinasi

Derajat determinasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 1997 : 259})$$

Derajat determiansi menunjukkan persentase besarnya variabel yang satu ditentukan oleh variabel yang lain.